

Optimalisasi Pemasaran Jasa dalam Penguatan Pelayanan Administrasi Masyarakat di Kecamatan Gunungsari

Putri Amalia Wardi^{1*}, Kristina Natalia Arnan², Yunia Nur Hafazah³, Mersi Astriana⁴, Riztina Riztina⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Bumigora

Email: putri.amalia@universitasbumigora.ac.id

Received : 01-06-2026 *Revised* : 25-06-2026 *Accepted* : 28-06-2026 *Published* : 30-06-2026

Abstrak

Pelayanan administrasi masyarakat merupakan salah satu aspek penting dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah yang berhubungan langsung dengan kepuasan masyarakat terhadap kualitas pelayanan publik. Namun, pelayanan administrasi pada tingkat kecamatan masih menghadapi berbagai tantangan, khususnya dalam aspek pelayanan administrasi berbasis digital. Rendahnya pemanfaatan media digital, keterbatasan sistem pengelolaan administrasi, serta belum optimalnya penyampaian informasi pelayanan kepada masyarakat menjadi kendala utama dalam meningkatkan kualitas pelayanan administrasi masyarakat. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan administrasi masyarakat melalui optimalisasi pemasaran jasa. Kegiatan dilaksanakan di Kantor Camat Gunungsari Kabupaten Lombok Barat dengan metode sosialisasi edukatif yang melibatkan 25 peserta yang terdiri atas aparatur pelayanan administrasi dan masyarakat pengguna layanan. Evaluasi kegiatan dilakukan melalui pre-test dan post-test untuk mengukur tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta yang signifikan, ditandai dengan kenaikan rata-rata nilai dari 41% pada pre-test menjadi 89% pada post-test, dengan peningkatan sebesar 48%. Selain itu, peserta memperoleh pemahaman mengenai praktik sederhana digitalisasi administrasi melalui penggunaan Google Form sebagai media pendataan layanan, pemanfaatan media digital sebagai sarana penyampaian informasi pelayanan, serta peningkatan komunikasi pelayanan publik. Kegiatan ini terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta dan mendukung upaya peningkatan kualitas pelayanan administrasi masyarakat di Kantor Camat Gunungsari Kabupaten Lombok Barat.

Kata kunci: pemasaran jasa, pelayanan administrasi, pelayanan publik, digitalisasi, kepuasan masyarakat

Abstract

Community administrative services constitute an essential component of public service delivery and play a significant role in influencing public satisfaction. However, the implementation of administrative services at the sub-district level continues to face various challenges, particularly regarding the utilization of digital technology in administrative management and service information dissemination. This community service program aimed to enhance the understanding of administrative officers and service users regarding the optimization of service marketing to support the improvement of community administrative service quality. The program was conducted at the Gunungsari Sub-District Office, West Lombok Regency, using an educational socialization approach involving 25 participants consisting of administrative service officers and community members. Program evaluation was carried out through pre-test and post-test assessments to measure participants' understanding of topics including public service marketing, administrative digitalization, the utilization of Google Forms, digital media usage,

and service communication. The evaluation results indicated that the average level of participants' understanding increased from 41% in the pre-test to 89% in the post-test, representing an improvement of 48%. In addition to enhancing participants' knowledge, the program introduced simple administrative digitalization practices through the use of Google Forms and the utilization of digital media as a channel for disseminating public service information. Therefore, this community service program contributed to strengthening the capacity of both administrative officers and community members in supporting the delivery of more effective, responsive, and digitally oriented administrative services.

Keywords: *service marketing, administrative services, public services, digitalization, community satisfaction.*

Pendahuluan

Pelayanan administrasi masyarakat merupakan salah satu bentuk pelayanan publik yang memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan masyarakat secara efektif, cepat, dan tepat. Keberhasilan pelayanan administrasi tidak hanya ditentukan oleh kemampuan aparatur dalam memberikan pelayanan tetapi juga dipengaruhi oleh kualitas sistem pelayanan yang diterapkan. Kualitas pelayanan yang baik dapat meningkatkan kepuasan masyarakat serta membangun citra positif terhadap instansi pemerintah. Meningkatkan kualitas layanan dapat menumbuhkan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik (Afriyanti & Oktavia, 2022).

Kantor Camat Gunungsari Kabupaten Lombok Barat merupakan salah satu perangkat daerah yang memiliki fungsi dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, dan pelayanan publik di wilayah Kecamatan Gunungsari. Sebagai unit pelayanan publik yang berhubungan langsung dengan masyarakat, kantor kecamatan memiliki peran strategis dalam penyelenggaraan berbagai layanan administrasi, seperti pengurusan Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM), surat pindah dan berbagai layanan administrasi lainnya. Kualitas pelayanan administrasi pada tingkat kecamatan menjadi salah satu indikator keberhasilan penyelenggaraan pelayanan publik di daerah (Pramudia et al., 2023). Berdasarkan hasil observasi awal dan koordinasi dengan pihak mitra, diketahui bahwa pelayanan administrasi di Kantor Camat Gunungsari telah memanfaatkan teknologi digital melalui penggunaan Google Form sebagai media pendataan layanan administrasi serta media sosial sebagai sarana penyampaian informasi kepada masyarakat. Meskipun demikian, pemanfaatan media digital tersebut belum sepenuhnya mendukung efektivitas pelayanan administrasi. Informasi mengenai prosedur, persyaratan, dan alur pelayanan masih belum tersampaikan secara merata kepada masyarakat. Selain itu, pengelolaan media digital sebagai sarana komunikasi pelayanan publik belum dilakukan secara optimal sehingga akses masyarakat terhadap informasi layanan masih terbatas. Kondisi tersebut berdampak pada belum maksimalnya penyebaran informasi pelayanan administrasi kepada masyarakat serta belum optimalnya pemanfaatan media digital sebagai sarana pendukung pelayanan publik.

Di era digital saat ini, strategi pemasaran jasa mengalami perkembangan yang sangat pesat. Pemanfaatan teknologi informasi dan media sosial menjadi peluang besar dalam meningkatkan kualitas pelayanan administrasi masyarakat serta memperluas akses informasi pelayanan publik. Namun, belum semua instansi pemerintah mampu mengoptimalkan media digital sebagai sarana komunikasi pelayanan kepada masyarakat, terutama dalam mendukung pelayanan administrasi yang cepat, tepat, dan mudah diakses (Chaffey, 2019).

Kantor Camat Gunungsari menggunakan sistem pelayanan administrasi melalui kombinasi pencatatan manual dan digital. Digitalisasi pelayanan dilakukan melalui penggunaan Google Form sebagai media input data administrasi masyarakat, seperti Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM),

surat pindah, serta layanan administrasi lainnya. Selain itu, media sosial Instagram kecamatan digunakan sebagai sarana penyebaran informasi pelayanan publik. Pelayanan administrasi, pengarsipan dokumen, pelayanan masyarakat, serta pengelolaan media informasi pelayanan.



Gambar 1. Sosialisasi Pemasaran Digital

Dengan demikian pengabdian ini bertujuan untuk membantu bagaimana optimalisasi pemasaran jasa diterapkan dalam mendukung peningkatan kualitas pelayanan administrasi masyarakat di Kantor Camat Gunungsari Kabupaten Lombok Barat. Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan untuk mendukung peningkatan kualitas pelayanan administrasi masyarakat di Kantor Camat Gunungsari Kabupaten Lombok Barat melalui penguatan pemanfaatan teknologi digital dalam pelayanan publik. Kegiatan ini tidak hanya memberikan pemahaman kepada aparatur dan masyarakat mengenai pentingnya pemasaran jasa dalam pelayanan publik, tetapi juga memperkenalkan praktik sederhana digitalisasi administrasi melalui penggunaan Google Form sebagai media pendataan layanan administrasi serta pemanfaatan media digital sebagai kanal penyebaran informasi pelayanan kepada masyarakat. Melalui kegiatan ini, diharapkan aparatur pelayanan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengelola informasi layanan secara efektif, sedangkan masyarakat memperoleh akses informasi pelayanan yang lebih mudah, cepat, dan transparan.

Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan menggunakan pendekatan sosialisasi edukatif yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman aparatur pelayanan dan masyarakat mengenai pentingnya kualitas pelayanan administrasi berbasis pemasaran jasa. Metode sosialisasi dilakukan melalui penyampaian materi secara sistematis yang disesuaikan dengan kebutuhan pelayanan

administrasi masyarakat, serta dilengkapi dengan sesi diskusi interaktif dan tanya jawab. Sebanyak 25 peserta yang terdiri dari aparatur pelayanan administrasi dan masyarakat pengguna layanan berpartisipasi dalam kegiatan ini.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan menggunakan pendekatan sosialisasi edukatif yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman aparatur pelayanan dan masyarakat mengenai pentingnya optimalisasi pemasaran jasa dalam mendukung kualitas pelayanan administrasi berbasis digital. Pendekatan sosialisasi edukatif dipilih karena sesuai untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman awal kepada peserta mengenai konsep pelayanan administrasi berbasis digital, pemanfaatan media digital dalam pelayanan publik, serta penerapan teknologi sederhana yang dapat mendukung efektivitas pelayanan administrasi. Melalui pendekatan ini, peserta tidak hanya memperoleh materi secara teoritis, tetapi juga diberikan kesempatan untuk berdiskusi dan memahami penerapan praktis digitalisasi pelayanan administrasi sesuai dengan kebutuhan mitra. Metode sosialisasi dilakukan melalui penyampaian materi secara sistematis yang disesuaikan dengan kebutuhan pelayanan administrasi masyarakat, serta dilengkapi dengan sesi diskusi interaktif dan tanya jawab. Sebanyak 25 peserta yang terdiri atas aparatur pelayanan administrasi dan masyarakat pengguna layanan berpartisipasi dalam kegiatan ini.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang dilakukan secara sistematis. Tahapan pertama dilaksanakan pada tanggal 04 Februari 2026, yaitu melakukan koordinasi antara tim pelaksana kegiatan pengabdian dengan pihak Kantor Camat Gunungsari Kabupaten Lombok Barat. Koordinasi ini bertujuan untuk memperoleh izin pelaksanaan kegiatan, mengidentifikasi kebutuhan pelayanan administrasi masyarakat, serta menentukan teknis pelaksanaan kegiatan pengabdian. Tahapan kedua dilaksanakan pada tanggal 12 Februari 2026, yaitu penyusunan rencana kegiatan pengabdian. Pada tahap ini, tim pelaksana mempersiapkan materi sosialisasi mengenai optimalisasi pemasaran jasa dalam meningkatkan kualitas pelayanan administrasi masyarakat, menyiapkan instrumen evaluasi berupa pre-test dan post-test. Pada tahap ini, tim pelaksana mempersiapkan materi sosialisasi mengenai optimalisasi pemasaran jasa dalam meningkatkan kualitas pelayanan administrasi masyarakat, menyiapkan instrumen evaluasi berupa pre-test dan post-test, serta menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan selama pelaksanaan kegiatan. Instrumen evaluasi disusun dalam bentuk kuesioner yang terdiri atas 10 butir pertanyaan dengan pilihan jawaban benar dan salah. Instrumen tersebut digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta terhadap beberapa aspek, yaitu konsep pemasaran jasa dalam pelayanan publik, digitalisasi administrasi masyarakat, pemanfaatan Google Form sebagai media pendataan layanan, penggunaan media digital sebagai sarana penyampaian informasi pelayanan, serta komunikasi pelayanan publik. Hasil pre-test dan post-test kemudian dianalisis secara deskriptif dengan membandingkan nilai rata-rata peserta sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan sosialisasi untuk mengetahui tingkat peningkatan pemahaman peserta, serta menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan selama pelaksanaan kegiatan. Selanjutnya, tahapan ketiga dilaksanakan pada tanggal 25 Februari 2026, yaitu pelaksanaan kegiatan sosialisasi sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Kegiatan dilakukan secara langsung di Kantor Camat Gunungsari Kabupaten Lombok Barat melalui pemaparan materi, diskusi interaktif, tanya jawab, serta praktik sederhana mengenai pemanfaatan media digital dan digitalisasi pelayanan administrasi masyarakat. Melalui tahapan ini diharapkan peserta mampu memahami pentingnya pemasaran jasa dalam meningkatkan kualitas pelayanan administrasi masyarakat secara efektif dan berkelanjutan. Metode ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan terkait manfaat pemasaran jasa dalam meningkatkan kualitas pelayanan administrasi masyarakat.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di Kantor Camat Gunungsari Kabupaten Lombok Barat, diperoleh gambaran bahwa pelayanan administrasi masyarakat telah berjalan cukup baik namun masih menghadapi beberapa keterbatasan dalam aspek pelayanan administrasi berbasis digital. Kondisi awal menunjukkan bahwa proses pelayanan masih dilakukan melalui kombinasi pencatatan manual dan digital, sehingga efektivitas pelayanan belum berjalan secara optimal. Selain itu, penyampaian informasi pelayanan kepada masyarakat masih membutuhkan optimalisasi melalui media digital agar masyarakat memperoleh akses informasi yang lebih cepat, mudah, dan efisien.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Kantor Camat Gunungsari Kabupaten Lombok Barat, dengan sasaran utama aparatur pelayanan administrasi dan masyarakat pengguna layanan administrasi. Kegiatan dilakukan melalui sosialisasi mengenai pentingnya pemasaran jasa dalam meningkatkan kualitas pelayanan administrasi masyarakat, digitalisasi pelayanan menggunakan Google Form, serta pemanfaatan media digital sebagai sarana komunikasi pelayanan publik. Selanjutnya, untuk mengukur efektivitas kegiatan yang telah dilaksanakan, tim pengabdian melakukan evaluasi dengan membagikan post-test kepada seluruh peserta. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui tingkat peningkatan pemahaman peserta setelah mengikuti kegiatan edukasi mengenai pentingnya pemasaran jasa dalam meningkatkan kualitas pelayanan administrasi masyarakat.



Gambar 2. Proses Sosialisasi Pelayanan Administrasi Masyarakat

Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan tingkat partisipasi yang tinggi. Indikator partisipasi tersebut terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan peserta selama sesi tanya jawab, keterlibatan aktif dalam diskusi kelompok mengenai permasalahan pelayanan administrasi di lingkungan kerja, kemampuan peserta dalam memberikan tanggapan dan menjawab pertanyaan yang diajukan narasumber, serta keberhasilan peserta dalam mengikuti praktik penggunaan Google Form dan pemanfaatan media digital untuk mendukung pelayanan administrasi masyarakat. Kondisi ini menunjukkan bahwa peserta tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga mampu memahami dan mengaplikasikan materi yang diberikan selama kegiatan berlangsung.

Berdasarkan hasil evaluasi pre-test dan post-test, diketahui bahwa tingkat pemahaman peserta mengalami peningkatan yang cukup signifikan setelah mengikuti kegiatan pengabdian. Sebelum pelatihan, rata-rata pemahaman peserta mengenai kualitas pelayanan administrasi masyarakat, pemanfaatan media digital, digitalisasi administrasi, dan komunikasi pelayanan masih berada pada angka 41%. Namun, setelah kegiatan sosialisasi dan praktik pelayanan dilakukan, rata-rata pemahaman

peserta meningkat menjadi 89%, dengan peningkatan sebesar 48%. Hasil ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian yang dilaksanakan efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta mengenai pentingnya pemasaran jasa dalam mendukung kualitas pelayanan administrasi masyarakat di Kantor Camat Gunungsari Kabupaten Lombok Barat.

Peningkatan pemahaman peserta setelah mengikuti kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa pendekatan sosialisasi edukatif mampu meningkatkan pengetahuan aparatur pelayanan dan masyarakat mengenai pelayanan administrasi berbasis digital. Hasil ini sejalan dengan konsep pemasaran jasa yang menekankan pentingnya penyampaian informasi, komunikasi yang efektif, serta kemudahan akses layanan dalam menciptakan pelayanan yang berkualitas. Dalam konteks pelayanan publik, kualitas layanan tidak hanya ditentukan oleh hasil pelayanan yang diberikan, tetapi juga oleh kemampuan penyedia layanan dalam memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat secara tepat dan responsif.

Peningkatan pemahaman peserta mengenai penggunaan Google Form dan pemanfaatan media digital menunjukkan bahwa digitalisasi administrasi dapat menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan efektivitas pelayanan publik. Pemanfaatan teknologi digital memungkinkan proses administrasi dilakukan secara lebih sistematis, mempermudah pengelolaan data, serta memperluas akses masyarakat terhadap informasi pelayanan. Transformasi digital dalam pelayanan publik berperan penting dalam meningkatkan efisiensi, transparansi, dan aksesibilitas layanan kepada masyarakat. Selain itu, peningkatan kapasitas aparatur dalam mengelola pelayanan berbasis digital berpotensi memberikan dampak positif terhadap kepuasan masyarakat sebagai pengguna layanan. Menurut Afriyanti et al (2022), kualitas pelayanan yang baik dapat meningkatkan tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik yang diterima. Oleh karena itu, peningkatan pemahaman aparatur mengenai digitalisasi administrasi dan komunikasi pelayanan menjadi langkah penting dalam mendukung peningkatan kualitas pelayanan administrasi masyarakat secara berkelanjutan.

Peningkatan tersebut terjadi karena beberapa faktor utama yaitu metode pendekatan yang digunakan bersifat partisipatif dan aplikatif, di mana peserta tidak hanya menerima materi secara teoritis, tetapi juga dilibatkan dalam praktik langsung pelayanan administrasi masyarakat. Selain itu, relevansi materi dengan kebutuhan peserta menjadi faktor penting dalam keberhasilan kegiatan. Materi yang diberikan difokuskan pada permasalahan nyata yang dihadapi dalam proses pelayanan administrasi masyarakat di Kantor Camat Gunungsari. Selain peningkatan pengetahuan, kegiatan ini juga memberikan dampak terhadap perubahan praktik pelayanan administrasi masyarakat. Aparatur pelayanan mulai memahami pentingnya digitalisasi pelayanan melalui penggunaan Google Form dalam pendataan administrasi masyarakat, seperti pengaktifan Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM), surat pindah dan surat administrasi lainnya. Penggunaan media digital seperti Instagram kecamatan juga mulai dipahami sebagai sarana penyampaian informasi pelayanan kepada masyarakat secara lebih efektif. Secara keseluruhan, kegiatan optimalisasi pemasaran jasa ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pelayanan administrasi masyarakat. Dengan meningkatnya kemampuan pelayanan berbasis digital, aparatur pelayanan diharapkan mampu memperluas akses informasi masyarakat, meningkatkan efektivitas pelayanan administrasi, serta menciptakan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik yang diberikan oleh Kantor Camat Gunungsari Kabupaten Lombok Barat.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan di Kantor Camat Gunungsari Kabupaten Lombok Barat, dapat disimpulkan bahwa kegiatan optimalisasi pemasaran jasa dalam penguatan pelayanan administrasi masyarakat berhasil meningkatkan pemahaman peserta mengenai pentingnya pelayanan administrasi yang efektif, responsif, dan berbasis digital. Melalui kegiatan sosialisasi, diskusi interaktif, serta praktik penggunaan Google Form dan media digital,

peserta memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru dalam mendukung penyelenggaraan pelayanan administrasi masyarakat. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta dari rata-rata nilai pre-test sebesar 41% menjadi 89% pada post-test, yang menunjukkan bahwa kegiatan yang dilaksanakan efektif bagi peserta. Selain itu, mulai terlihat perubahan praktik pelayanan administrasi, khususnya dalam pemanfaatan Google Form untuk pengelolaan data administrasi masyarakat dan penggunaan media digital sebagai sarana penyampaian informasi pelayanan publik yang lebih cepat dan mudah diakses.

Pelaksanaan kegiatan ini masih memiliki beberapa keterbatasan. Keterbatasan tersebut antara lain belum meratanya kemampuan peserta dalam mengoperasikan teknologi digital, keterbatasan fasilitas pendukung pelayanan berbasis digital, serta terbatasnya waktu pelaksanaan kegiatan sehingga pendampingan dan praktik yang diberikan belum dapat dilakukan secara lebih mendalam dan berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan lanjutan berupa pelatihan dan pendampingan secara berkala untuk memperkuat kemampuan aparatur dalam mengelola pelayanan administrasi berbasis digital. Dengan adanya pengembangan yang berkelanjutan, diharapkan kualitas pelayanan administrasi masyarakat di Kantor Camat Gunungsari Kabupaten Lombok Barat dapat terus meningkat dan memberikan dampak positif terhadap kepuasan masyarakat sebagai pengguna layanan publik.

Daftar Pustaka

- Afriyanti et al (2022). Analisis kualitas pelayanan publik dalam meningkatkan kepuasan masyarakat pada instansi pemerintah. *Jurnal Administrasi Publik*, 8(2), 45–57.
- Chaffey, D. (2019). *Digital marketing: Strategy, implementation and practice* (7th ed.). Pearson Education Limited.
- Hardiyansyah. (2023). *Kualitas pelayanan publik: Konsep, dimensi, indikator, dan implementasinya*. Gava Media.
- Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. (2024). *Transformasi digital pelayanan publik di Indonesia*. Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia.
- Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia. (2023). *Pedoman peningkatan kualitas pelayanan publik berbasis digital*. Kementerian PANRB.
- Kotler, P., Keller, K. L., & Chernev, A. (2022). *Marketing management* (16th ed.). Pearson.
- Magdalena Pasaribu, N. (2024). Analisis efektivitas program pelayanan publik dalam meningkatkan kualitas administrasi pemerintahan daerah. *Jurnal Ilmiah Administrasi Negara*, 10(11), 592–611.
- Muniarty, P., Rahmatullah, A. Y., & Umam, M. C. (2021). Peran mahasiswa dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik berbasis pengabdian masyarakat. *Jurnal Pengabdian Indonesia*, 5(2), 88–97.
- Novela Kriswi Wega Agustia, D., dkk. (2025). Kualitas pelayanan administrasi masyarakat pada instansi pemerintah kecamatan. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 12(1), 23–35.
- Pramudia, R., Sari, N., & Hidayat, T. (2023). Efektivitas pelayanan administrasi kecamatan dalam meningkatkan kepuasan masyarakat. *Jurnal Administrasi Negara*, 9(1), 15–29.
- Ramdani, R., Rahmatullah, A. Y., & Umam, M. C. (2025). Sosialisasi lingkungan berbasis edukasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(10), 345–349.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.